

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti dan menggali tentang pengaruh penerapan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran PKn di SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.

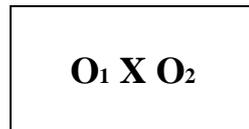
Pendekatan kuantitatif digunakan sebagai pendekatan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁶

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *pre-experimental designs* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest design*. Design ini menggunakan satu kelompok subjek, yang pertama dilakukan pengukuran terlebih dahulu, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu,

²⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 8.

kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan atau tindakan kepada siswa menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) yang selanjutnya diukur hasilnya melalui angket. Desain penelitian *one-group pretest-posttest design* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = Pretest

X = Treatment yang diberikan yaitu strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practice*)

O₂ = Posttest

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDI Madinaturrاملah Banjarmasin. Sebelum diberi perlakuan, diberikan *pretest* terlebih dahulu berupa angket untuk mengetahui motivasi awal siswa. Selanjutnya diberi perlakuan menggunakan strategi DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) pada materi PKn. Setelah itu diberikan *posttest* berupa angket untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap motivasi siswa belajar PKn.

²⁷ Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 101.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDI Madinaturremlah Banjarmasin. Sekolah ini beralamatkan Jalan Meranti Komp. Madinah Rt. 15 No. 8 KayuTangi Banjarmasin. Peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas VI. Pemilihan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut belum pernah diterapkannya strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dalam pembelajaran PKn dan kepala sekolah beserta guru menerima kegiatan penelitian yang dilakukan di sekolah tersebut.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDI Madinaturremlah Banjarmasin yang berjumlah 20 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang dilakukan yaitu teknik *sampling jenuh* karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDI Madinaturremlah Banjarmasin yang berjumlah 20 siswa.

²⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 80.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
13 Orang	7 Orang	20 Orang

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama pada objek penelitian. Dalam penelitian ini data pokok meliputi tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dan pengaruh menggunakan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) pada mata pelajaran PKn.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran lokasi penelitian meliputi:

- 1) Profil dari SDI Madinaturremlah Banjarmasin.
- 2) Keadaan kepala sekolah, guru, tata usaha dan siswa.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki SDI Madinaturremlah Banjarmasin.

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas VI SDI Madinaturremlah Banjarmasin tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 20 siswa.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru kelas yang menagajar mata pelajaran PKn kelas VI, dan staf tata usaha SDI Madinaturrاملah Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip yang memuat data-data informasi yang menunjang dalam penelitian dan foto-foto kegiatan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.²⁹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini tentang gambaran umum lokasi penelitian, data tentang keadaan siswa, guru, serta sarana dan prasarana di sekolah.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁰ Angket yang digunakan peneliti digunakan dalam penelitian ini yaitu angket *skala liker*. *Skala likert* merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³¹ Setiap jawaban item instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari

²⁹ Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, 220.

³⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 142.

³¹ P. Sinambela and Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik*, 234.

yang sangat positif hingga negatif dan jawaban tersebut dapat diberi skor seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Penskoran *Skala Likert*

No.	Gradasi	Favorable	Unfavorable
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Ketika sebelum mengadakan analisis data, peneliti terlebih dahulu melakukan perhitungan statistika yang meliputi validitas instrument tes oleh ahli. Berikut ini kisi-kisi angket sebelum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket

No.	Indikator	Nomor soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2, 3, 4	1, 5	5
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7, 10	8, 9	5
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	12, 14, 15	11, 13	5
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	16, 17, 18	19, 20	5
5.	Adanya kegiatan yang menarik	23, 34, 25	21, 22	5
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	27, 29, 30	26, 28	5
Jumlah soal				30

a. Uji Validitas

Suatu tes dinyatakan valid apabila tes tersebut mengukur seharusnya apa yang diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan

peneliti sudah benar atau belum sesuai yang diinginkan. Untuk menghitung validitas instrumen tes menggunakan korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X)^2) - (\sum X)^2) - (N(\sum Y)^2) - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi butir

N : Jumlah responden

X : Skor item

Y : Skor total item

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r tabel pada tabel harga kritik *product moment* dengan taraf signifikansi 5% jika r_{xy} tabel maka butir soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajengan atau konsisten alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Maksudnya untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut mendapat pengukuran yang tepat konsisten jika pengukuran diulang kembali.³² Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui instrument tersebut sudah cukup dipercaya untuk digunakan menjadi alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik.

³² Arikunto, , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 75.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang diperoleh dari lapangan dengan tujuan data yang dihasilkan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian.³³ Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kuantitatif yang meliputi:

1. Rata-rata (Mean)

Rata-rata (Mean) dapat diidentifikasi sebagai jumlah seluruh nilai data dibagi jumlah data yang digunakan.³⁴ Untuk mengetahui nilai rata-rata dari hasil angket siswa setelah diberi penerapan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sesuatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal adalah distribusi simetri dengan modus, mean dan median berada dipusat. Uji normalitas digunakan untuk

³³ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 159–60.

³⁴ Sulistiyowati and Cahyaning Astuti, *Buku Ajar Statistika Dasar*, 24.

mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.³⁵

3. Uji *t-test*

Uji *t-test* digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel bebas yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.³⁶ Karena uji ini adalah bagian dari statistik parametrik, oleh karena itu, berdasarkan aturan dalam statistik parametrik, maka data penelitian haruslah berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar pada data.³⁷

I. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa dilaksanakan tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan/ Pendahuluan
 - a. Melaksanakan observasi kelokasi penelitian.
 - b. Setelah menemukan masalah, maka penulis berkomunikasi dengan dosen pembimbing.

³⁵ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 55.

³⁶ Wiratna Sujarweni, 100.

³⁷ Wiratna Sujarweni, 103.

- c. Membuat rancangan proposal skripsi.
 - d. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
 - e. Mengajukan proposal penelitian.
2. Tahap Persiapan
- a. Melakukan seminar proposal.
 - b. Melakukan revisi proposal dan melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan penelitian ke lapangan.
 - b. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data yang telah di dapatkan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penulisan skripsi sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.
 - b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan melakukan perbaikan.
 - c. Siap diuji untuk siding munaqasyah.